



PEMBERSIHAN - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, saat memimpin upacara jamasan benda pusaka tombak Kyai Wijoyo Mukti, di halaman Balai Kota, Jumat (3/9).

Wawali Jamas Pusaka Tombak Kyai Wijoyo Mukti

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menggelar prosesi jamasan untuk tombak Kyai Wijoyo Mukti di halaman Balai Kota, Jumat (3/9). Benda pusaka yang diyakini sudah berusia 100 tahun itu, merupakan pemberian dari Raja Kraton Ngayogyakarta dan Gubernur DI Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Dalam kesempatan tersebut, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, benda pusaka itu merupakan kepercayaan Ngarsa Dalem pada Pemkot, untuk memberi kebaikan kepada masyarakat, sela-

ras nama tombak.

"Sehingga, kepercayaan yang sudah diberikan ini, harus mampu diwujudkan dalam bentuk nyata. Terutama dalam mengemban tugas, serta membawa kemajuan bagi kota, maupun kesejahteraan bagi warganya," tegas Heroe.

Sebagai informasi, tombak Kyai Wijoyo Mukti ini adalah pusaka peninggalan leluhur, yang dibuat pada tahun 1921 silam. Sehari-harinya, benda kuno sarat makna tersebut, ditempatkan di ruangan kerja Wali Kota Yogyakarta.

"Sudah 100 tahun, sehingga dalam

prosesi jamasan kita menggunakan bahan-bahan khusus. Sampai sekarang ini kondisinya masih sangat bagus, ya," tandas Wawali.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti, mengungkapkan, jamasan merupakan upacara ritual untuk membersihkan benda-benda pusaka yang digulirkan tiap tahun, pada Bulan Sura dalam penanggalan Jawa.

"Secara teknis, ini untuk merawat benda-benda warisan sejarah dan budaya, sedangkan secara spiritual merupakan penyambutan tahun baru Jawa," terangnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005